

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut UU No. 44 Tahun 2009 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat. Agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya” (pemerintah Indonesia, 2009).

Menurut Permenkes No. 269 Tahun 2008 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Kementerian Kesehatan, 2008)

Kegiatan menyimpan rekam medis merupakan usaha melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi rekam medis itu sendiri. Rekam medis harus disimpan dan dirawat dengan baik karena rekam medis merupakan harta benda rumah sakit yang sangat berharga.

Rak penyimpanan rekam medis harus dapat memberi pelayanan yang cepat kepada seluruh pasien, mudah dicapai dari segala tempat dan mudah menunjang administrasi. Ruangan penyimpanan rekam medis sangat membantu dalam memelihara dan mendorong kegairahan kerja dan produktivitas yang ada di ruang penyimpanan rekam medis.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rani Octalia tahun 2017 “Perhitungan Kebutuhan Rak Berkas Rekam Medis Dan Perencanaan Tata Letak Ruang Filling Untuk 5 Tahun Kedepan di Rumah Sakit Panti Nugroho Pakem Sleman Yogyakarta” hasil penelitian dalam perencanaan tata letak ruang penyimpanan ada 2 alternatif yaitu rak kayu tipe 6 sejumlah 10 unit dan rak kayu *roll o'pack* sejumlah 3 unit (Octalia, 2017). Penelitian Ahmadi berjudul “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Dr. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin” hasil penelitian berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa di RSUD Dr. H. Moch Ansari pada bulan maret 2011 jumlah rekam medis yang aktif 56.400RM, yang dimana ukuran rekam medis itu sendiri panjang 30 cm dan lebar 25 cm, ukuran seharusnya untuk 5 tahun kedepan ialah 35 rak dan luas 69m<sup>2</sup> (Ahmadi, 2011).

Rumah Sakit YPK Mandiri merupakan rumah sakit tipe B berdasarkan keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta nomor 9/B.3.7/31-1779.3/2019 yang berlokasi di Jalan Gereja Theresia no. 22 RW 4, Gondangdia, Kec Menteng, Kota Jakarta Pusat. Rumah sakit ini secara keseluruhan memiliki kapasitas 42 tempat tidur terdiri dari beberapa kelas

seperti VVIP dengan jumlah 3 kamar, VIP sebanyak 13 kamar, kelas 1 utama sebanyak 8 kamar dan kelas 1 memiliki 2 kamar, dari kamar yang telah dijelaskan tersebut masing-masing kamar memiliki kapasitas 1 buah tempat tidur. Sedangkan kelas 2 sebanyak 2 kamar yang dimana masing-masing kamar memiliki 2 tempat tidur dan kelas 3 memiliki 4 kamar dengan masing-masing kamar 4 tempat tidur.

Peneliti melakukan observasi awal di Rumah Sakit YPK Mandiri selama 1 hari untuk melihat sistem penyimpanan rekam medis secara sentralisasi. Untuk rak ruang penyimpanan rekam medis memiliki 2 ruangan yang berbeda yaitu di lantai 1 dan *basement*. Ditemukan bahwa rak penyimpanan rekam medis melebihi kapasitas, sehingga petugas kesulitan untuk mengambil dan menyusun rekam medis. Rekam medis menjadi tidak tersusun rapih dan mengakibatkan rekam medis mudah rusak karena tidak sesuai penyusunan rekam medis di masing-masing subrak. Keadaan ini menyebabkan pelayanan di rumah sakit menjadi terhambat, dikarenakan petugas kesulitan dalam proses mengambil rekam medis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah berapa jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis yang sesuai di Rumah Sakit YPK Mandiri ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendapatkan jumlah rak rekam medis sesuai kebutuhan sampai tahun 2025 di Rumah Sakit YPK Mandiri

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO tentang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri
2. Menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis untuk 5 tahun ke depan di Rumah Sakit YPK Mandiri
3. Menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Penulis dapat memperoleh pengalaman dalam menambah wawasan terutama di bidang rekam medis dan dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan memecahkan masalah tersebut dalam upaya meningkatkan pelayanan yang bermutu.

#### **1.4.2 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan tentang masalah yang dihadapi di rumah sakit akan pentingnya kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.

#### **1.4.3 Bagi Akademik**

Sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa dan mahasiswi supaya mengetahui dan paham bagaimana cara menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang di lakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit YPK Mandiri pada Oktober 2019 sampai dengan Juni2020. Yang berlokasi di Jalan Gereja Theresia No 22, Menteng, Jakarta. Dengan melihat permasalahan yang ada di rumah sakit peneliti tertarik untuk meninjau rencana kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri, Menteng, Jakarta

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Rekam Medis**

Menurut Permenkes No 269 Tahun 2008, Bab 1 pasal 1, Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. (Kementerian Kesehatan, 2008)

Menurut Gemala Hatta, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. (Gemala Hatta, 2017)

Menurut Lily Widjaja, Rekam Medis merupakan sumber data yang diolah menjadi informasi medis di institusi pelayanan kesehatan. (Widjaja, 2011)

##### **2.1.1.1 Tujuan Rekam Medis**

Tujuan primer rekam medis

1. Bagi pasien
  - a) Mencatat pelayanan yang telah diterima
  - b) Bukti pelayanan
  - c) Memungkinkan tenaga kesehatan dalam menilai dan mengenai kondisi resiko
  - d) Mengetahui biaya pelayanan
2. Bagi pihak pemberi pelayanan kesehatan
  - a) Membantu kelanjutan pelayanan (saran komunikasi)
  - b) Menggambarkan keadaan penyakit dan penyebab (sebagai pendukung diagnostik kerja)
  - c) Menunjukkan pengambilan keputusan tentang diagnosis dan pengobatan
  - d) Menilai dan mengelola resiko perorang pasien
  - e) Memfasilitasi pelayanan sesuai dengan pedoman praktek klinis
  - f) Mendokumentasikan faktor resiko pasien
  - g) Menilai dan mencatat keinginan serta kepuasan pasien
  - h) Menghasilkan rencana pelayanan
  - i) Menetapkan saran pencegahan atau promosi kesehatan
  - j) Saran pengingat para klinisi
  - k) Menunjang pelayanan pasien
  - l) Mendokumentasikan pelayanan yang diberikan
3. Bagi manajemen pelayanan pasien
  - a) Mendokumentasikan adanya kasus penyakit gabungan dan praktiknya

- b) Menganalisis kegawatan pasien
  - c) Merumuskan pedoman praktik penanganan resiko
  - d) Memberi contoh dalam penggunaan pelayanan
  - e) Dasar penelaahan dalam penggunaan saran pelayanan (utilisasi)
  - f) Melaksanakan kegiatan menjaga mutu
4. Bagi penunjang pelayanan pasien
    - a) Alokasi sumber
    - b) Menganalisis kecenderungan dan mengembangkan dugaan
    - c) Menilai beban kerja
    - d) Mengemunikasi informasi berbagai unit kerja
  5. Bagi pembayaran dan penganti biaya
    - a) Mendokumentasikan unit pelayanan yang memungut biaya pemeriksaan
    - b) Menetapkan biaya yang harus dibayar
    - c) Mengajukan klim asuransi
    - d) Mempertimbangkan dan memutuskan klim asuransi
    - e) Dasar menetapkan ketidak mampuan dalam pembayaran ( mis.kopensasi pekerja)
    - f) Mengenai pengeluaran
    - g) Melaporkan pengeluaran
    - h) Menyelenggarakan analisis akturial ( tafsiran pra penetap asuransi)

#### Tujuan sekunder rekam medis

1. Edukasi
  - a) Mendokumentasikan pengalaman professional di bidang kesehatan
  - b) Menyiapkan sesi pertemuan dan persentasi
  - c) Bahan pengajaran
2. Peraturan (regulasi)
  - a) Bukti pengajuan perkara ke pengadilan (litigasi)
  - b) Membantu pengawasan pemasaran (*surveillance*)
  - c) Menilai kepatuhan sesuai standar pelayanan
  - d) Sebagai dasar pemberian akreditasi bagi professional dan rumah sakit
  - e) Membandingkan organisasi pelayanan kesehatan
3. Riset
  - a) Mengembangkan produk baru
  - b) Melaksanakan produk klinis
  - c) Menilai teknologi

- d) Studi keluaran pasien
  - e) Studi efektifitas serta analisis dan manfaat dan biaya pelayanan pasien
  - f) Mengidentifikasi populasi berisiko
  - g) Mengembangkan registrasi dan basis/pangkalan data (*data base*)
  - h) Menilai manfaat dan biaya sistem rekaman
4. Pengambilan kebijakan
- a) Pengalokasian sumber- sumber
  - b) Melaksanakan rencana strategis
  - c) Memonitor kesehatan masyarakat
5. Industri
- a) Melaksanakan riset dan pengembangan
  - b) Merencanakan strategi pemasaran (Gemala Hatta, 2017).

### **2.1.1.2 Guna Rekam Medis**

Secara umum Rekam Medis berguna untuk :

1. Aspek Administrasi (*Administration*)
 

Rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan perawat dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.
2. Aspek Hukum (*Legal Affairs*)
 

Rekam medis mempunyai nilai legal atau hukum, karena adanya jaminan kepastian hukum atas dasar kendalian dalam rangka usaha menegakan hukum serta penyediaan bahan sebagai tanda bukti untuk menegakkan keadilan.
3. Aspek Keuangan (*Financial*)
 

Rekam medis mempunyai nilai uang karena isinya mengandung data atau informasi yang dapat di pergunakan sebagai aspek keuangan.
4. Aspek penelitian (*Research*)
 

Rekam medis mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut data atau informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.
5. Aspek Pendidikan (*Education*)
 

Rekam Medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data atau informasi tentang kronologis dari pelayanan medis yang di berikan kepada pasien.
6. Aspek Dokumentasi (*Documentation*)

Rekam medis menjadi sumber ingat yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan sarana kesehatan.

#### 7. *Public Health*

Rekam medis dapat digunakan sebagai bahan untuk memprediksi atau mengidentifikasi penyebab penyakit yang ada sekarang dan masa yang akan datang serta untuk meningkatkan derajat kesehatan nasional atau dunia.

#### 8. *Marketing Planning*

Suatu berkas rekam medis dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan pemasaran dengan mempromosikan pelayanan yang ada (Widjaja, 2011).

### **2.1.2 Sistem Penyimpanan Rekam Medis**

Penyimpanan rekam medis adalah usaha untuk melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi dari rekam medis. Rekam medis harus disimpan dan rawat dengan baik karena rekam medis merupakan harta rumah sakit.

Adapun tujuan penyimpanan rekam medis yaitu :

1. Menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis
2. Mempermudah pengembalian kembali rekam medis
3. Mempermudah dan mempercepat penemuan kembali dokumen rekam medis yang disimpan

Berdasarkan lokasi penyimpanan rekam medis ada 2 cara :

1. Sistem penyimpanan secara sentralisasi

Sentralisasi adalah penyimpanan rekam medis pasien dalam satu kesatuan yang baik catatan-catatan kunjungan poliklinik maupun catatan selama seorang pasien dirawat.

2. Sistem penyimpanan secara Desentralisasi

Dengan cara desentralisasi terjadi pemisahan antara rekam medis poliklinik dengan rekam medis penderita rawat inap.

### **2.1.3 Sistem Penjajaran Rekam Medis**

Penyimpanan rekam medis dilakukan di rak, maka disejajarkan dengan cara tertentu. Adapun sistem penjajaran penyimpanan yang digunakan maka cara penjajaran disesuaikan dengan sistem penyimpanan

1. Sistem penjajaran penomoran langsung

Sistem penjajaran dengan nomor langsung yaitu suatu sistem penyimpanan rekam medis dengan mensejajarkan rekam medis berdasarkan urutan langsung.

## 2. Sistem penjajaran penomoran angka tengah

Sistem penjajaran penomoran angka tengah adalah penyimpanan rekam medis diurutkan dari angka tengah menjadi angka pertama, angka depan menjadi angka kedua, angka ketiga menjadi angka ketiga.

## 3. Sistem penjajaran penomoran angka akhir

Sistem penjajaran penomoran angka akhir digunakan dengan sistem angka pertama adalah kelompok 2 angka kanan, angka kedua adalah kelompok 2 angka tengah, angka ketiga adalah kelompok 2 angka akhir.

### 2.1.4 Rak Penyimpanan Rekam Medis

Rak penyimpanan rekam medis ada beberapa model :

#### 1. *roll o pack*

*Roll o pack* adalah lemari arsip dorong untuk menyimpan dokumen dengan kapasitas besar yang dapat digerakkan dengan manual atau dengan penggerak mekanik.

Adapun fungsi *Roll o pack* yaitu untuk menyimpan dokumen dengan kapasitas besar. *Roll o pack* biasanya di gunakan di rumah sakit, kepolisian dan kantor-kantor lain yang memiliki banyak arsip dan membutuhkan tempat penyimpanan arsip yang besar.

Alasan utama yang membuat *roll o pack* diminati yaitu kepraktisannya. Tidak seperti alat penyimpanan lain yang cenderung lebih berat dan sulit dipindahkan. *Roll o pack* bisa dibongkar dan dipasang kembali diruangan yang lain sesuai keperluan.

Jenis-jenis *roll o pack* itu sendiri ada 2 jenis yaitu ada yang manual dan ada yang mekanik. Perbedaannya adalah di *roll o pack* manual anda perlu dorong sendiri, sedangkan *roll o pack* mekanik anda bisa memakai tombol atau alat penggerak mekanik untuk menggerakkan lemarnya.

Kelebihan *roll o pack* :

- a) Menghemat tempat
- b) Keamanan lebih terjaga
- c) Pemeliharaan berkas lebih mudah

Kelemahan *roll o pack* :

- a) Harganya mahal
- b) Terlalu berat

#### 2. Rak permanen Rekam medis

Rak permanen rekam medis adalah rak penyimpanan rekam medis yang tidak dipindah-pindahkan lagi. Biasanya terbuat dari kombinasi papan kayu dan besi.

Kelebihan rak permanen rekam medis :

- a) Harganya murah
- b) Petugas lebih cepat dalam mengambil rekam medis
- c) Petugas lebih cepat dalam menyimpan rekam medis

Kelemahan :

- a) Keamanan kurang terjamin
- b) Kurang hemat ruangan
- c) Pemeliharaan berkas kurang terjaga

### 2.1.5 Luas Ruang Rekam medis

#### A. Luas ruangan rekam medis

Berdasarkan Permenkes 24 tahun 2016 ruang rekam medis :

1. Letak ruang rekam medis harus memiliki akses yang mudah dan cepat ke ruang rawat jalan dan ruang gawat darurat.
2. Desain tata ruang rekam medis harus dapat menjamin keamanan penyimpanan rekam medis. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016)

Tabel 2.1 : luas ruangan rekam medis

No.	Nama Ruang	Persyaratan Ruang	Keterangan
1.	Ruangan administrasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Luas ruangan disesuaikan dengan jumlah tugas, dengan perhitungan 3-5m<sup>2</sup>/petugas.</li><li>• Total pertukaran udara minimal 6x perjam.</li><li>• Intensitas cahaya minimal 100lux</li></ul>	Luas total ruangan disesuaikan dengan kajian kebutuhan
2	Ruangan kepala rekam medis	Umum	
3	Ruangan petugas rekam medis	Umum	
4.	Ruangan arsip aktif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Luas ruangan tergantung jumlah arsip dan jenis pelayanan</li><li>• Persyaratan ruangan seperti persyaratan umum</li></ul>	Luasan total ruangan disesuaikan dengan kajian kebutuhan.
5	Ruangan Arsip pasif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Luas ruangan tergantung jumlah arsip dan jenis</li></ul>	

		pelayanan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan ruangan seperti persyaratan umum</li> </ul>	
--	--	--	--

#### B. Tata letak ruang rekam medis

Dalam menentukan tata letak fisik, point-point berikut juga harus dipertimbangkan :

1. Kontrol suhu dan sirkulasi udara
2. Menempatkan ruang file dibelakang departemen, tidak boleh di tempatkan di dekat pintu masuk utama
3. Ruang yang cukup bagi pekerja untuk merenggangkan tubuh dan bergerak (Module, Departemen, & Kesehatan, 2012).

#### 2.1.6 Menghitung Rak Penyimpanan Rekam Medis

Dalam menyusun perencanaan rak rekam medis sebaiknya untuk kebutuhan jangka panjang, misalnya 5 tahun, 10 tahun. Untuk menghitung kebutuhan rak rekam medis diperlukan data antara lain:

##### 1. Jumlah rekam medis yang akan disimpan

Data jumlah rekam medis yang akan disimpan dapat diambil dari jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap selama 1(satu) tahun.

##### 2. Pertumbuhan jumlah rekam medis

Untuk mendapat data pertumbuhan rekam medis setiap tahun, dapat diambil kunjungan rawat jalan dan rawat inap selama 5 (lima) tahun. Dengan data ini dapat dihitung berapa persen rata-rata pertumbuhan rekam medis setiap tahun. Adakalanya naik, adakalanya data kunjungan menurun (Siswati, 2018).

##### 3. Rumus menurut IFHIMA

Sebelum menghitung ruang file yang diperlukan, putuskan berapa tahun catatan kesehatan yang haru disimpan dalam pengarsipan aktif dan perkiraan jumlah catatan yang di hasilkan per tahun.

Langkah-langkah yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Mengingat jumlah pembuangan / kematian tahunan dan registrasi OPD (+ A&E pasien baru jika diajukan dalam catatan kesehatan utama) dan jumlah tahun yang diperlukan untuk penyimpanan aktif, misalnya 7 tahun, Anda dapat menentukan jumlah catatan yang akan dihasilkan lebih dari periode 7 tahun.
2. Misalkan Registrasi OPD tahunan 3000 Pelepasan / kematian tahunan 23000 (Tidak Ada A&E) \_\_\_\_\_ 26000 catatan per

tahun 26000 per tahun selama 7 tahun =  $26000 \times 7 = 182.000$  catatan kesehatan dalam 7 tahun.

3. Perlu dicatat bahwa angka-angka ini melebihi-lebihkan jumlah catatan aktual karena pelepasan akan mencakup readmissions. Namun, ini adalah angka yang lebih baik untuk digunakan karena memungkinkan ruang untuk ekspansi file dengan setiap penerimaan ulang plus ruang kerja yang diperlukan untuk pengarsipan dan pengambilan yang efisien.
4. Langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran rata-rata setiap catatan kesehatan misalnya satu catatan = 2 cm ruang rak linier
5. Tentukan berapa banyak rekaman hingga 1 meter ruang rak linier, yaitu  $100 = 50$  catatan hingga 1 meter.
6. Total ruang pengarsipan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk catatan kesehatan ini dapat dihitung sebagai berikut:
7. Pembuangan / kematian tahunan + reg OPD catatan per meter x tahun penyimpanan diperlukan. IFHIMA Education Module 8: Merencanakan Departemen Catatan Kesehatan (2012) 7 IFHIMA Education Module 8: Merencanakan Departemen Catatan Kesehatan (2012).

Misalnya menggunakan contoh:  $23000 + 3000 \times 7 = 182000$   $50 \times 50 = 3640$  Oleh karena itu untuk 182.000 catatan kesehatan.

1. Diperlukan rak sepanjang 3.640 meter. Selain menentukan apa yang memadai untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan masa depan, yaitu dalam 10 atau bahkan 20 tahun, juga harus dipertimbangkan. Ini dapat dicapai dengan perkiraan, misalnya peningkatan 10% dalam pembuangan / kematian dan pendaftaran OPD selama 10 tahun ke depan. Ini akan mengubah ruang pengarsipan yang diperlukan untuk: 10% dari  $3640 = 3640 + 364 = 4004$  meter diperlukan.
2. Untuk menghitung jumlah unit yang dibutuhkan: tentukan jumlah meter penyimpanan per unit, misalnya setiap unit = 6 rak tinggi x lebar 2 meter = penyimpanan 12 meter per unit  $4004 \div 12 = 333,66$  atau 334 unit dari 6 rak
3. Untuk menghitung jumlah rongga yang diperlukan di mana 5 unit = 1 rongga, perhitungan berikut harus digunakan: jumlah unit per bay total jumlah unit yang dibutuhkan =  $334 \times 5 = 668 = 67$  bay dengan 5 unit per bay dan 6 rak per unit · Untuk pengajuan digit terminal , untuk menghitung jumlah meter rak yang diperlukan untuk setiap digit primer, rumus berikut harus

digunakan: jumlah bagian dalam file Diperlukan meter rak 100 = 40 meter per bagian utama (Module et al., 2012).

## 2.2 Hasil Penelitian Lain

Tabel 2.2 : Hasil Penelitian Lain

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil/kesimpulan
1	(Rahmawati, 2017)	2017	Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Pasien di RS Panti Nugroho	Rak penyimpanan rekam medis	Kesimpulan dari penelitian ini adalah membutuhkan 9 rak rekam medis aktif maupun in-aktif yang digunakan adalah rak kayu dan rak <i>roll o'pack</i>
2	(Wardani, 2017)	2017	Rancangan Kebutuhan Rak Dan Luas Ruang <i>Filling</i> Rekam Medis di Puskesmas Ngaglik I Sleman	Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis	Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di Puskesmas Ngaglik I Sleman membutuhkan 4 unit rak kayu dan 10 unit rak <i>roll o'pack</i> . Dan untuk luas ruangan penyimpanan rekam medis seharusnya untuk rak kayu 33,32 m <sup>2</sup> , sedangkan rak <i>roll o'pack</i> 17,60m <sup>2</sup> jadi selisih antara keduanya adalah 15,72m <sup>2</sup>
3	(Octalia, 2017)	2017	Perhitungan Kebutuhan Rak Berkas Rekam Medis	Rak penyimpanan rekam	Dalam perencanaan tata letak ruang penyimpanan ada 2 alternatif yaitu rak

			Dan Perencanaan Tata Letak Ruang <i>Filling</i> Untuk 5 Tahun Kedepan di Rumah Sakit Panti Nugroho Pakem Sleman Yogyakarta	medis	kayu tipe 6 sejumlah 10 unit dan rak kayu <i>roll o'pack</i> sejumlah 3 unit.
4	(Ahmadi, 2011)	2011	Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Dr.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin	Rak penyimpanan rekam medis	Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa di RSUD Dr.H. Moch Ansari pada bulan Maret 2011 jumlah rekam medis yang aktif 56.400RM, yang dimana ukuran rekam medis itu sendiri panjang 30 cm dan lebar 25 cm, ukuran seharusnya untuk 5 tahun kedepan ialah 35 rak dan luas 69m <sup>2</sup>
5	(Pusfitasari & Pujihastuti, 2014)	2014	Prediksi kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis aktif tahun 2015 di bagian <i>filling</i> Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun	rak penyimpanan rekam medis	Kebijakan RS tentang sistem penyimpanan diatur dalam SPO no 10/SPO/RM/2012. Jumlah kunjungan pasien periode 2009-2012 sebanyak 20457 pasien, sedangkan ada 4 rak penyimpanan. Jadi

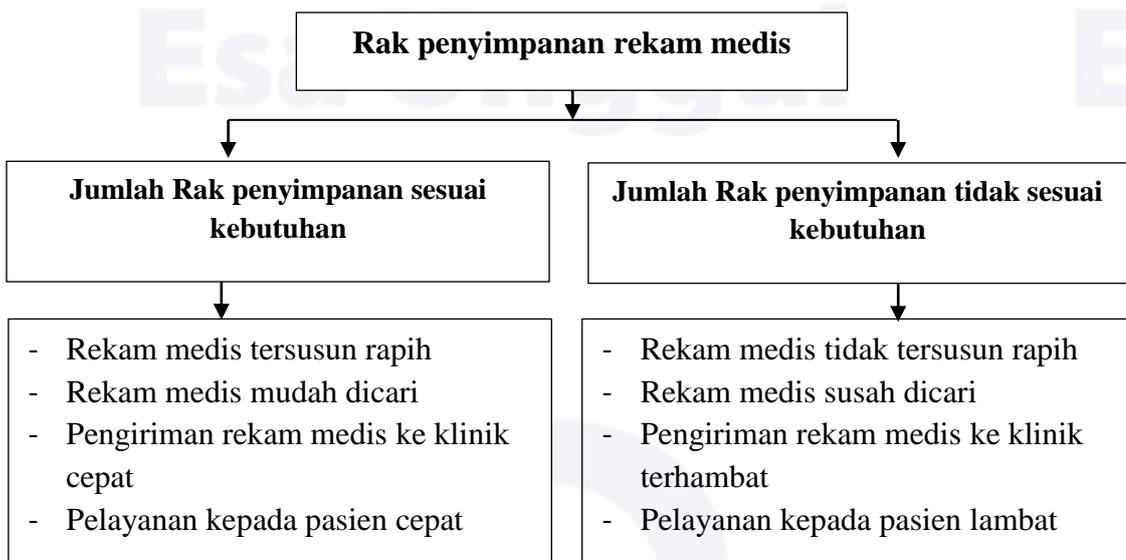
					dapat diperkirakan jumlah kunjungan 3 tahun kedepan 19374 pasien. Bahwa ada penambahan 4 rak penyimpanan
6	(Siregar, 2017)	2017	Gambaran Rak Penyimpanan Dalam Pengelolaan Berkas Rekam Medis Inaktif di RSPAU Dr. S. Hardjolukito Tahun 2017	Rak penyimpanan rekam medis	Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini yang disajikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa: 1. kebutuhan rak rekam medis inaktif 2 tahun mendatang sebanyak 3 rak penyimpanan 2. di RSPAU Dr.S.hardjolukito memiliki 5 rak penyimpanan
7	(Kholis, 2016)	2016	Tinjauan Kebutuhan Rak Dan Ruang Penyimpanan Rekam Medis Dalam Sistem Terminal Digit Filing di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2016	-Rak penyimpanan rekam medis - ruang penyimpanan rekam medis	Kebutuhan rak 5 tahun yang akan datang yaitu 10 rak dengan menggunakan rak kayu spesifikasi panjang 2,5m, lebar 40 cm, tinggi 1,9m . dan <i>roll o'pack</i> dengan jumlah 10 rak spesifikasi panjang 3m dan lebar 40cm
8	(Pratama, Hikmah, &Nuraini, 2012)	2012	Perencanaan Kebutuhan Rak Penyimpanan	Rak penyimpanan rekam	Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh 11 rak penyimpanan

			Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PTP N X (Persero) Jember	medis	berkas rekam medis dengan rak jenis <i>roll o'pack</i> untuk 5 tahun yang akan datang
9	(Putri, Triyanti, & Setiadi, 2014)	2014	Analisis Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau Dari Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis	-Tata ruang tempat penyimpanan rekam medis -Petugas rekam medis	Berdasarkan hasil pengukuran di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dengan perhitungan data antropometri petugas dapat terlihat perbandingannya. Ukuran perbaikan tata ruang untuk filing RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya ialah untuk tinggi rak penambahan ukuran 5,5 cm, panjang rak ada pengurangan ukuran yaitu 87 cm, lebar rak penambahan ukuran 4 cm, jarak antar rak penambahan ukuran 39 cm, luas ruangan sebelumnya 32,06 m <sup>2</sup> diperbaiki kebutuhan ukuran ruangan menjadi 35,69m <sup>2</sup>
10	(Permata, Lubis,	2018	Tinjauan Kebutuhan	Rak penyimp	Dengan hasil penelitian

	Handayani, & Medis, 2018)		Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2018	anan rekam medis	menggunakan metode observasi dan wawancara yang ada di bab IV dapat disimpulkan : Ukuran rata-rata ketebalan dari berkas rekam medis untuk rawat inap panjang 32 cm, lebar 25 cm, dan ketebalan 0,5 cm untuk rawat jalan panjang 32 cm, lebar 25 cm dan ketebalan 1,5 cm.
--	---------------------------	--	--	------------------	---

### 2.3 Kerangka Berfikir

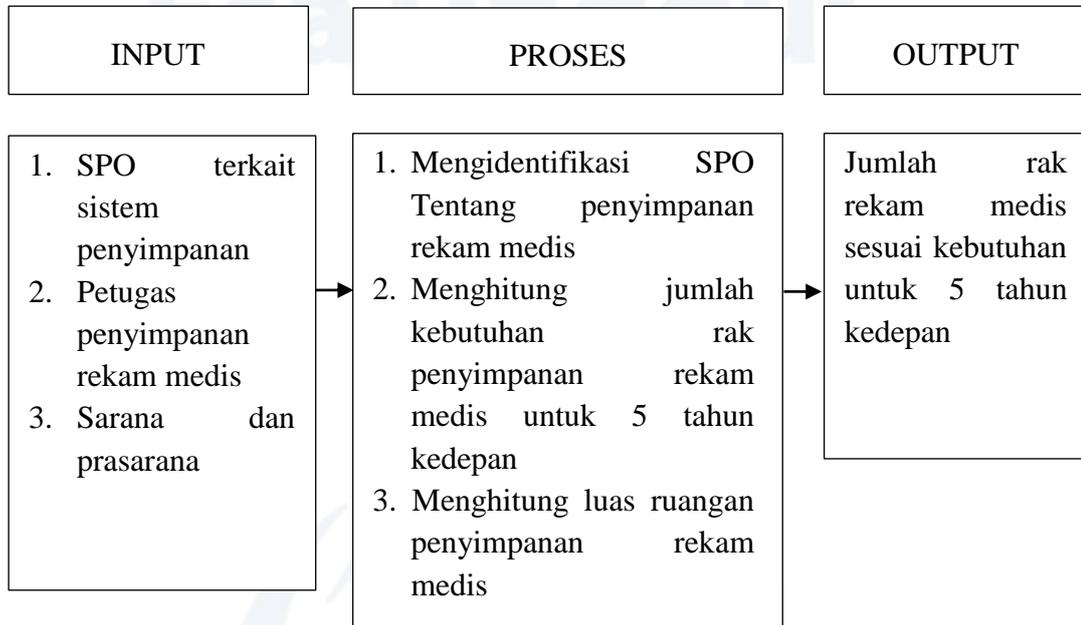
Berdasarkan kebutuhan rak penyimpanan terbagi menjadi 2 fungsi yaitu rak penyimpanan sesuai kebutuhan dan rak penyimpanan tidak sesuai kebutuhan. Rak penyimpanan sesuai kebutuhan ada 3 *point* yaitu rekam medis tersusun rapih, rekam medis mudah dicari, pelayanan dan pengiriman rekam medis ke klinik lebih cepat. Sedangkan jika rak penyimpanan tidak sesuai kebutuhan maka rekam medis tidak tersusun rapih, rekam medis susah dicari, pelayanan dan pengiriman rekam medis ke klinik terhambat.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## 2.4 Kerangka Konsep

Berdasarkan masalah dan tujuan yang ditetapkan serta didukung kerangka teori, maka dapat dilihat input, proses, dan output sebagai berikut :



Gambar2.2 Kerangka Konsep

Untuk mendapatkan hasil/output jumlah rak rekam medis sesuai kebutuhan untuk 5 (lima) tahun kedepan perlu melakukan beberapa proses yaitu mengidentifikasi SPO tentang penyimpanan rekam medis, menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis untuk 5 (lima) tahun kedepan, menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis. Untuk mendapatkan semua proses diperlukan SPO terkait sistem penyimpanan, petugas penyimpanan rekam medis, sarana dan prasarana.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Rumah Sakit YPK Mandiri Jakarta. Yang beralamat di JL Gereja Theresia No. 22 RT 07 RW 4, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat. Dalam waktu keseluruhan mulai dari Oktober 2019 – Juni 2020.

#### 3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif dengan memperoleh gambaran dan melihat langsung kebutuhan rak rekam medis di RS YPK Mandiri tahun 2025.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini tidak ada populasi dan sampel karena penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu hanya mendapatkan informasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Informan yang ditanyakan dalam penelitian ini adalah kepala instalasi rekam medis.

#### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tinjauan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis	Penyimpanan rekam medis adalah usaha untuk melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi dari rekam medis. Rekam medis harus disimpan dan rawat dengan baik karena rekam medis merupakan harta rumah sakit.	Observasi	Daftar Tilik	Terpenuhi	nominal
	Mengidentifikasi SPO tentang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri	Observasi	-	- ada - tidak ada	-
	Menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis untuk 5 tahun	Obsevasi	Daftar Tilik	Terpenuhi	Nominal

	kedepan di rumah sakit YPK Mandiri				
	Menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri	Obsevasi	Daftar tilik	Terpenuhi	Nominal

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Melakukan observasi pengamatan langsung di ruang penyimpanan rekam medis untuk mengetahui jumlah dan ukuran rak tempat, cara penyimpanan rekam medis dan penambahan jumlah rekam medis yang disimpan.
2. Wawancara dengan kepala dan petugas unit rekam medis RS YPK Mandiri, untuk mengetahui ada atau tidaknya kebijakan dan prosedur kebutuhan rak penyimpanan rekam medis yang berlaku di RS YPK Mandiri.
3. Studi Pustaka Studi Pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menelaah buku atau jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Dimana data diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Penelitian tahap awal melakukan wawancara terhadap kepala bagian rekam medis terkait tentang penambahan volume rekam medis.

## **BAB IV HASIL**

### **4.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu : hanya dilakukan 1 (satu) hari kerja, karena adanya pandemi, maka peneliti turun kelapangan hanya sekali.

### **4.2 Profil Lokasi Penelitian**

#### **4.2.1 Lokasi Penelitian**

Rumah Sakit YPK Mandiri terletak di Jalan Gereja Theresia No. 22 RW 4, Gondangdia, Kec menteng, Kota Jakarta Pusat. RS YPK Mandiri adalah rumah sakit milik yayasan yaitu yayasan Bank Industri ( BIN ) pada tanggal 21 Juli 1959 dengan Akte Notaris Soetrono Prawiroatmodjo No. 60 di Jakarta.

Pada tahun 1960 sampai tahun 1966 YPK hanya bertugas untuk menyelenggarakan pemeliharaan kesehatan karyawan BAPINDO dan keluarganya. Namun, karena fasilitas yang telah dimiliki oleh YPK memberi kemungkinan untuk dimanfaatkan bagi masyarakat umum, maka sejak tahun 1966 mulai dirintis penggunaan fasilitas YPK bagi masyarakat maupun BAPINDO.

#### **4.2.2 Visi, Misi, Nilai dan Tujuan RS YPK Mandiri**

##### **4.2.2.1 Visi**

Menjadi rumah sakit umum dengan unggulan layanan kesehatan perempuan dan anak yang terbaik di Jakarta bahkan di Indonesia pada tahun 2020

##### **4.2.2.2 Misi**

Memberikan layanan kesehatan yang komprehensif bagi individu dan keluarga terutama untuk perempuan dan anak, mencakup layanan disetiap tahap siklus kehidupan dengan pelayanan bermutu menggunakan teknologi terkini, harga terjangkau berdasarkan bukti klinik dan nilai-nilai yang dianut oleh pasien.

menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dalam 4.2.2.3 Nilai

1. Standar profesi kedokteran yang sesuai dan mutakhir
2. Keselamatan Pasien
3. Mutu keperawatan prima
4. bekerja

##### **4.2.3 Jenis Pelayanan**

1. Poliklinik/ Rawat Jalan
  - a) Poliklinik kebidanan dan kandungan
  - b) Poliklinik Anak
  - c) Poliklinik Penyakit Dalam

- d) Poliklinik Andrologi
- e) Poliklinik Bedah Umum
- f) Poliklinik Gigi
- 2. Rawat Inap
- 3. Penunjang Medis
  - a. Laboratorium
  - b. Pap Smear
  - c. Radiologi
  - d. Fisioterapi
- 4. Pelayanan 24 jam

#### **4.2.6. Visi, Misi, Rekam Medis RS YPK Mandiri**

##### **4.2.6.1 Visi**

Meningkatkan Pelayanan Kesehatan di lingkungan Rumah Sakit Ibu dan Anak YPK Mandiri dengan cara tertib administrasi dan pencapaian standar rekam medis

##### **4.2.6.1 Misi**

1. Memberikan informasi yang bermutu, cepat, dan akurat dalam rangka pelayanan yang profesional dengan mutu standar
2. Meningkatkan kerja sama tim secara profesional, dinamis, inovatif berdedikasi untuk mengoptimalkan pelayanan di rumah sakit ibu dan anak YPK mandiri

#### **4.2.7 Struktur Organisasi Instalasi Rekam Medis Rs Ypk Mandiri**

Sesuai dengan tugas dan fungsi kepala instalasi rekam medis RS YPK Mandiri adalah membuat perencanaan, pengembangan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan yang meliputi pencatatan rekam kesehatan dan penyusunan laporan-laporan sebagai dokumen kesehatan. Berdasarkan hal tersebut maka tugas pokok dan fungsi dari instalasi rekam medis adalah sebagai sumber pengolahan data yang digunakan dalam perencanaan dan sistem informasi pihak manajemen di RS YPK Mandiri.

#### **4.2.8 Uraian Jabatan Instalasi Rekam Medis**

Adapun uraian tugas dari masing-masing yang berlaku di instalasi rekam medis rumah sakit YPK Mandiri :

1. Kepala Instalasi Rekam Medis
  - a. Nama Jabatan : Kepala Instalasi Rekam Medis
  - b. Kualifikasi Jabatan meliputi : pendidikan minimal D3 rekam medis, pendidikan khusus kursus RMIK 600 jam dan ICD X, ICD 9 CM
  - c. Tugas Pokok : melaksanakan tugas perencanaan di instalasi rekam medis, melaksanakan tugas penggerakkan pelaksanaan di instalasi rekam medis, melaksanakan tugas

pengawasan, pengendalian dan penilaian di instalasi rekam medis

2. Penanggung Jawab Pendaftaran

- a. Nama jabatan : penanggung jawab pendaftaran
- b. Kualifikasi jabatan : pendidikan minimal SMA/SMK, pengalaman 2 tahun sebagai koordinator pendaftaran, mampu berkomunikasi dengan baik, pelatihan pelayanan prima
- c. Tugas Pokok : memberikan laporan pendaftaran rumah sakit kepada kepala instalasi rekam medis, membantu kepala bidang non medis dalam perencanaan, koordinasi, pembinaan dan pengawasan dibidang pendaftaran rekam medis

3. Pelaksana Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

- a. Nama Jabatan : pelaksana pendaftaran pasien rawat jalan
- b. Kualifikasi jabatan : pendidikan minimal SLTA/D3 Manajemen rumah sakit, pendidikan khusus bahasa Inggris (*basic conversation*), pengalaman 1 tahun dibagian rekam medis
- c. Tugas pokok : melaksanakan pendaftaran pasien rawat jalan lama, baru, IGD, melakukan registrasi dan pelaporan kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan lama, baru, IGD

4. Pelaksana Pendaftaran Pasien Rawat Inap

- a. Nama Jabatan : pelaksana pendaftaran rawat inap
- b. Kualifikasi jabatan : pendidikan minimal SLTA/D3 Manajemen rumah sakit, pendidikan khusus bahasa Inggris (*basic conversation*), pengalaman 1 tahun dibagian rekam medis
- c. Tugas Pokok : melaksanakan pendaftaran pasien rawat inap, melakukan registrasi dan pelaporan kegiatan pendaftaran pasien rawat inap

5. Pelaksana Penataan (*filling*) dan Pelayanan Distribusi Rekam Medis

- a. Nama jabatan : pelaksana penataan (*filling*) dan pelayanan distribusi rekam medis
- b. Kualifikasi jabatan : pendidikan minimal SLTA/D3 Manajemen rekam medis, pengalaman kerja 2 tahun dibagian administrasi, tidak buta warna
- c. Tugas pokok : bertanggung jawab menyimpan dan menyusun rekam medis ke rak penyimpanan arsip dan keluar masuk berkas rekam medis

6. Pelaksana Urusan Kelengkapan dan Assembling/*checking* Rekam Medis

- a. Nama jabatan : Pelaksana urusan kelengkapan dan assembling/*checking* rekam medis

- b. Kualifikasi jabatan : pendidikan minimal SLTA/D3 Manajemen rekam medis, pengalaman kerja 2 tahun dibagian instalasi rekam medis, pelatihan rekam medis dasar dan lanjut
- c. Tugas pokok : bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas rekam medis baik pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap

#### **4.3 Hasil Penelitian**

##### **4.3.1 Mengidentifikasi SPO Tentang Penyimpanan Rekam Medis**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui Standar Prosedur Operasional tentang penyimpanan rekam medis rumah sakit YPK mandiri sudah tertulis dengan no dokumen 04/RM/28 dengan no revisi 06 yang diterbitkan pada 2 Januari 2018

Rumah Sakit YPK Mandiri mempunyai kebijakan penyimpanan rekam medis mengacu kepada :

- a. Keputusan Direktur Nomor : 003A/KEP/I/2018 tentang kebijakan pelayanan rekam medis RS YPK Mandiri tanggal 02 Januari 2018
- b. Buku Pedoman pelayanan Revisi 4 jilid 1 tentang Instalasi Rekam Medis Tahun 2018

Berikut dibawah ini SPO yang berlaku dibagian Rekam Medis Rumah Sakit YPK Mandiri tentang penyimpanan rekam medis yang berlaku pada saat ini.

**Pengertian :** Proses kegiatan penyimpanan berkas rekam medis pasien setelah dipinjam dari instalasi-instalasi yang membutuhkan dan telah dipastikan kelengkapannya oleh petugas

**Tujuan :**

- Untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis pasien yang disimpan di rak penyimpanan.
- Untuk mempermudah pengembalian berkas rekam medis dari rak penyimpanan.
- Untuk mempermudah pengembalian berkas rekam medis dari rak penyimpanan.
- Melindungi data rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi

**Prosedur :**

- Perawat instalasi rawat jalan / rawat inap mengembalikan berkas rekam medis dengan mengisi buku pengembalian berkas.
- Petugas rekam medis menerima pengembalian berkas rekam medis dari instalasi rawat jalan dan rawat inap

- Petugas rekam medis memeriksa kelengkapan berkas rekam medis untuk selanjutnya dilakukan penginputan ke dalam komputer
- Kemudian petugas rekam medis melakukan proses *assembling* dengan merapihkan dan melakukan penyusunan setiap formulir dalam satu map status rekam medis
- Petugas rekam medis selanjutnya menyiapkan berkas rekam medis yang sudah diperiksa kelengkapannya medis kedalam rak penyimpanan
- Berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan disusun sejajar berurutan sesuai dengan nomor urut rekam medis

#### 4.3.2 Menghitung Jumlah Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala rekam medis, bahwa dalam waktu dekat instalasi rekam medis sedang merencanakan penambahan rak penyimpanan baru. Selain itu menurut kepala rekam medis rak kayu yang ada perlu diganti semua dengan rak jenis *roll o pack*. Dengan alasan lebih aman dan tidak memakan tempat. Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit YPK Mandiri didapatkan volume rekam medis 5 tahun yang lalu sebagai berikut :

Tabel 4.1 volume rekam medis

2015	2016	2017	2018	2019
47.060	47.166	48.718	47.748	48.872

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah volume rekam medis semua kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2015 berjumlah 47.060. Pada tahun 2016 berjumlah 47.166. Pada tahun 2017 berjumlah 48.718. Pada tahun 2018 berjumlah 47.748. Pada tahun 2019 berjumlah 48.872 dapat di lihat bahwa volume rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri jumlahnya semakin bertambah. Dalam penghitungan rak rekam medis peneliti menggunakan volume rekam medis 5 tahun yang lalu untuk menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis untuk 5 tahun yang akan datang. Adapun penghitungannya sebagai berikut :

$$1. \text{ Penghitungan pertumbuhan rekam medis 2016} \\ \frac{(\text{seluruh volume rekam medis 2016}) - (\text{seluruh volume rekam medis 2015}) \times 100\%}{\text{seluruh volume rekam medis 2015}} \\ \frac{47.166 - 47.060 \times 100\%}{47.060} = 0,22\%$$

$$2. \text{ Penghitungan pertumbuhan rekam medis 2017} \\ \frac{(\text{seluruh volume rekam medis 2017}) - (\text{seluruh volume rekam medis 2016}) \times 100\%}{\text{seluruh volume rekam medis 2016}} \\ \frac{48.718 - 47.166 \times 100\%}{47.166} = 3,29\%$$

$$3. \text{ Penghitungan pertumbuhan volume rekam medis 2018} \\ \frac{(\text{seluruh volume rekam medis 2018}) - (\text{seluruh volume rekam medis 2017}) \times 100\%}{\text{seluruh volume rekam medis 2017}} \\ \frac{47.748 - 48.718 \times 100\%}{48.718} = -1,99\%$$

$$4. \text{ Penghitungan pertumbuhan volume rekam medis 2019} \\ \frac{(\text{seluruh volume rekam medis 2019}) - (\text{seluruh volume rekam medis 2018}) \times 100\%}{\text{seluruh volume rekam medis 2018}} \\ \frac{48.872 - 47.748 \times 100\%}{47.748} = 2,35\%$$

Rata-rata pertumbuhan rekam medis pertahun sebagai berikut :

$$\frac{0,22 + 3,29 + (-1,99) + 2,35}{4} = 0,9\%$$

Dapat disimpulkan rata-rata pertumbuhan volume rekam medis 5 (lima) tahun yang lalu adalah 0,9% . Sedangkan untuk 5 (lima) tahun kedepan dapat dilakukan dengan penghitungan sebagai berikut :

$$1. \text{ Pada Tahun 2020} \\ \text{seluruh volume rekam medis tahun 2019} + (\text{seluruh volume rekam medis} \\ \text{2019} \times 0,9\%) = \dots \\ 48.872 + (48.872 \times 0,9\%) = 48.872 + 439,848 \\ = 49.312 \text{ rekam medis}$$

$$2. \text{ Pada Tahun 2021} \\ \text{seluruh volume rekam medis tahun 2020} + (\text{seluruh volume rekam medis} \\ \text{2020} \times 0,9\%) = \dots \\ 49.312 + (49.312 \times 0,9\%) = 49.312 + 443,808 \\ = 49.756 \text{ rekam medis}$$

$$3. \text{ Pada Tahun 2022} \\ \text{seluruh volume rekam medis tahun 2021} + (\text{seluruh volume rekam medis} \\ \text{2021} \times 0,9\%) = \dots$$

$$49.756 + (49.756 \times 0,9\%) = 49.756 + 447,804 \\ = 50.204 \text{ rekam medis}$$

4. Pada Tahun 2023

seluruh volume rekam medis tahun 2022 + (seluruh volume rekam medis 2022x,09%) = .....

$$50.204 + (50.204 \times 0,9\%) = 50.204 + 451,836 \\ = 50.656 \text{ rekam medis}$$

5. Pada Tahun 2024

seluruh volume rekam medis tahun 2023 + (seluruh volume rekam medis 2023x,09%) = .....

$$50.656 + (50.656 \times 0,9\%) = 50.656 + 455,904 \\ = 51.112 \text{ rekam medis}$$

6. Pada Tahun 2025

seluruh volume rekam medis tahun 2024 + (seluruh volume rekam medis 2024x0,9%) =

$$51.112 + (51.112 \times 0,9\%) = 51.112 + 455,904 \\ = 51.572 \text{ rekam medis}$$

Panjang rak 2,8 meter dijadikan 280 centimeter yang terdiri dari 6 subrak.

Rata-rata ketebalan rekam medis 0,5 cm.

Maka 1 subrak rekam medis penghitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Panjang subrak}}{\text{Ketebalan rekam medis}} = \frac{280 \text{ centimeter}}{0,5 \text{ centimeter}} = 560 \text{ rekam medis}$$

Maka 1 rak rekam medis yaitu :

$$\text{Jumlah volume rekam medis tiap sub rak} \times \text{jumlah sub rak} = \\ 560 \text{ rekam medis} \times 6 \text{ subrak} = 3.360 \text{ rekam medis}$$

Kebutuhan rak rekam medis sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah volume rekam medis 2025}}{\text{Jumlah rekam medis dalam 1 rak}} = \frac{51.572}{3.360} = 16 \text{ rak}$$

Berdasarkan perhitungan, kebutuhan rak rekam medis untuk 5 tahun kedepan sampai 2025 adalah 16 rak

#### 4.3.3 Menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Rumah Sakit YPK Mandiri, ruang penyimpanan rekam medis dibagi 2 ruangan yaitu rak kayu dan *roll o'pack*. Penghitungan untuk rak rekam medis yang akan

direncanakan menjadi *roll o'pack* semua dengan penghitungan sebagai berikut :

Panjang rak = 2,8 Meter  
Lebar rak = 0,76 Meter  
Banyak rak = 16 rak

Pengaturan tata letak rak penyimpanan berkas rekam medis diatasdapat diperoleh perhitungan luas ruang penyimpanan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= ( \text{panjang rak} \times \text{lebar rak} \times \text{jumlah rak} ) + 40\% \\ &= ( 2,8 \times 0,76 \times 16 \text{ rak} ) + 40\% \\ &= 34,04 + 40\% \\ &= 34,04 + 13,61 \\ &= 47,65\text{m}^2 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan diatas luas ruangan penyimpanan rekam medis yang diperlukan adalah  $47,65\text{m}^2$ .

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **5.1 Mengidentifikasi SPO Tentang Penyimpanan Rekam Medis**

Standar Prosedur Operasional adalah sistem yang disusun untuk memudahkan petugas mengerjakan pekerjaan tersebut. SPO hadir dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang ada. SPO

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Rumah Sakit YPK Mandiri sudah memiliki kebijakan yang mengatur tentang penyimpanan rekam medis dengan nomor surat 04/RM/28 nomor revisi 06 dengan tanggal terbit 02 Januari 2018. Kegiatan yang dilakukan petugas rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional yang ada.

### **5.2 Menghitung Jumlah Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan**

Menurut Sis Wuryanto untuk menghitung kebutuhan rak berkas rekam medis terlebih dahulu menentukan kebutuhan untuk penyimpanan berapa tahun rekam medis, berapa jumlah rekam medis, berapa jumlah di rak aktif, jadwal penyusunan sesuai peraturan yang ada, jumlah pasien keluar rawat jalan, ukuran tebal rekam medis, dan hitung jumlah panjang jajaran rekam medis. Dalam waktu penyimpanan yang diinginkan dengan cara mengalikan jumlah rekam medis dalam waktu penyimpanan yang diinginkan dikali dengan tebal berkas, tentukan jenis rak yang akan dipakai, hitung kemampuan rak untuk menampung panjang jajaran berkas rekam medis, maka akan ditemukan jumlah rak dibutuhkan.

Berdasarkan penghitungan prediksi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri sebanyak 10 rak, artinya untuk 5 tahun kedepan kapasitas rekam medis yang dapat ditampung di rak penyimpanan sebanyak 10 rak. Untuk 5 tahun berikutnya perlu ditambah kembali seperti perhitungan sebelumnya.

### **5.3 Menghitung Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit YPK Mandiri**

Dalam menentukan luas ruangan penyimpanan adalah salah satu faktor untuk mendesain rak penyimpanan yang telah dipaparkan oleh Rustiyanto, menyatakan luas ruangan penyimpanan harus memadai ( baik untuk rak berkas rekam medis aktif dan inaktif ). Ruang penyimpanan berkas rekam medis aktif dan inaktif sebaiknya harus disendirikan, karena hal ini akan memudahkan petugas dalam mengambil berkas rekam medis dan pemusnahan rekam medis

Ruang penyimpanan di Rumah Sakit YPK Mandiri yang ada saat ini terlalu sempit, sehingga petugas harus bergantian melakukan pengembalian, peminjaman rekam medis serta jarak antar rak berbeda. Dengan luas saat ini tidak memungkinkan untuk penambahan rak rekam medis karena keterbatasan ruangan yang ada. Untuk menampung rekam medis 5 tahun kedepan luas ruangan penyimpanan rekam medis perlu ditambah.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan pembahasan dengan judul “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit YPK Mandiri” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Standar Prosedur Operasional tentang penyimpanan rekam medis sudah diatur dalam prosedur tetap dengan nomor 04/RM/28 yang diterbitkan pada tanggal 02 Januari 2018.
2. Jumlah rak penyimpanan rekam medis yang ada di Rumah Sakit YPK Mandiri saat ini adalah 10 rak penyimpanan rekam medis. Yang dimana masih belum terpenuhi.
3. Rumah Sakit YPK Mandiri saat ini memiliki luas ruangan penyimpanan rekam medis  $36\text{m}^2$ . Yang dimana masih belum terpenuhi untuk penambahan rak rekam medis.

### **6.2 Saran**

1. Sebaiknya kepala rekam medis segera melakukan revisi SPO yang sesuai dengan kegiatan petugas rekam medis. Setelah itu mensosialisasi kembali kepada petugas rekam medis untuk melakukan sesuai dengan SPO.
2. Jika saat ini rumah sakit memiliki 10 rak penyimpanan, maka rumah sakit perlu menyediakan 6 rak penyimpanan untuk 5 (lima) tahun kedepan agar kebutuhan rak dapat tercukupi, dapat menampung semua rekam medis, tidak menyulitkan petugas dalam proses penyimpanan dan pencarian rekam medis.
3. Untuk menyesuaikan dengan penambahan rak rekam medis diharapkan rumah sakit menambahkan luas ruangan rekam medis dengan luas tambahan  $11\text{ m}^2$

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi. (2011). *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Dr.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin*.
- Gemala Hatta. (2017). *Pedoman manajemen informasi kesehatan disarana pelayanan kesehatan*. jakarta.
- Kementerian Kesehatan. (2008). PMK No. 269 ttg Rekam Medis.pdf. jakarta: kemenkes.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Permenkes No 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Rumah Sakit, (1197).
- Kholis, hikmawan nur. (2016). tinjauan kebutuhan rak dan ruang penyimpanan rekam medis dalam sistem terminal digit filing di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- Module, I. E., Departemen, M., & Kesehatan, C. (2012). menjelaskan fungsi departemen catatan kesehatan untuk tujuan perencanaan.
- Octalia, R. (2017). Perhitungan kebutuhan rak berkas rekam medis dan perencanaan tata letak ruang filing untuk 5 tahun kedepan di rumah sakit panti nugroho pakem sleman yogyakarta rani octalia sari, 4–5.
- pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072*. jakarta: sekretariat negara. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Permata, S., Lubis, S., Handayani, J., & Medis, B. R. (2018). Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan Di Rumah Sakit, (1), 404–408.
- Pratama, T. W. Y., Hikmah, F., & Nuraini, N. (2012). Perencanaan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PTP N X ( Persero ) Jember, 1–7.
- Pusfitasari, E., & Pujihastuti, A. (2014). Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif Tahun 2015 di Bagian Filing Rumah Sakit Umum Daerah. *Akademi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 8(1), 44–49.
- Putri, A. P., Triyanti, E., & Setiadi, D. (2014). Analisis Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau Dari Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis. *Poltekkes Kemenkes*, 41–49.
- Rahmawati. (2017). perhitungan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis pasien di RS Panti Nugroho. *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Siregar, R. (2017). gambaran rak penyimpanan dalam pengelolaan berkas rekam medis inaktif di RSPAU. *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Siswati. (2018). Manajemen Unit Kerja II Perencanaan SDM Unit Kerja RMIK.
- Wardani, A. K. (2017). rancangan kebutuhan rak dan luas ruangan filling rekam medis di puskesmas ngaglik I. *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Widjaja, L. (2011). *pengertian dan pengembangan informasi kesehatan*. jakarta.



Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**

**LAMPIRAN**

Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA REKAM MEDIS**

1. Apakah ada SPO tentang penyimpanan rekam medis di RS YPK Mandiri ?
2. Berapakah jumlah rak penyimpanan rekam medis aktif saat ini ?
3. Bagaimana gambaran umum sejarah Rumah Sakit YPK Mandiri ?
4. Apa Visi, Misi, dan Motto Rumah Sakit YPK Mandiri ?
5. Apakah sistem penjajaran yang digunakan ?
6. Apakah Sistem Penyimpanan yang digunakan ?
7. Berapakah luas ruangan rekam medis ini ?
8. Apakah ada kesulitan dalam menyimpan rekam medis ?
9. Berapakah jumlah volume rekam medis dari 5 tahun yang lalu ?
10. Apakah ada rencana untuk mengembangkan ruangan ?
11. Apakah pernah mengajukan proposal rencana pengembangan unit RMIK ?
12. Apakah pengembangan unit masuk ke dalam program kerja unit RMIK ?

**LEMBAR BIMBINGAN**

**Jurnal Bimbingan KTI**

Nama : Rafi Alfattah  
NIM : 20170306050  
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan  
Fakultas : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan  
Judul : Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam medis di Rumah Sakit YPK Mandiri Jakarta

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Perbaikan
1	11 Agustus 2020	bimbingan 1 (9/10/2019)	
2	11 Agustus 2020	bimbingan 2 (30/10/2019)	
3	11 Agustus 2020	bimbingan 3 (18/12/2019)	
4	11 Agustus 2020	bimbingan 4 (8/01/2020)	
5	11 Agustus 2020	bimbingan 5 (14/01/2020)	
6	11 Agustus 2020	Bimbingan 6 (17/04/2020)	
7	11 Agustus 2020	Bimbingan 7 (27/05/2020)	
8	11 Agustus 2020	Bimbingan 8 (26/06/2020)	
9	11 Agustus 2020	Bimbingan 9 (27/07/2020)	
10	11 Agustus 2020	Bimbingan 10 (2/08/2020)	

**Mengetahui,**

**Pembimbing**

**Ka.Prodi**

**(Siswati A.Md.PerKes,SKM.,MKM)**

(\_\_\_\_\_)

## Standar Prosedur Operasional Penyimpanan Rekam Medis

		PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen : 04-RM-28	No. Revisi 06	Halaman 1 / 1
	Tanggal Terbit : 02 Januari 2018		
Pengertian	Proses kegiatan penyimpanan berkas rekam medis pasien setelah dipinjam dari instalasi-instalasi yang membutuhkan dan telah dipastikan kelengkapannya oleh petugas		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis pasien yang disimpan di rak penyimpanan</li> <li>2. Untuk mempermudah pengambilan berkas rekam medis dari rak penyimpanan</li> <li>3. Untuk mempermudah pengembalian berkas rekam medis di rak penyimpanan.</li> <li>4. Melindungi data rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi</li> </ol>		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Direktur Nomor : 003A/KEP/RS YPK/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis RS YPK Mandiri Tanggal 02 Januari 2018</li> <li>2. Buku Pedoman Pelayanan Revisi 4 Jilid 1 Tentang Instalasi Rekam Medis Tahun 2018</li> </ol>		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat instalasi rawat jalan / rawat inap mengembalikan berkas rekam medis dengan mengisi buku pengembalian berkas</li> <li>2. Petugas rekam medis menerima pengembalian berkas rekam medis dari instalasi rawat jalan dan rawat inap</li> <li>3. Petugas rekam medis memeriksa kelengkapan berkas rekam medis untuk selanjutnya dilakukan penginputan ke dalam komputer</li> <li>4. Kemudian petugas rekam medis melakukan proses assembling dengan merapikan dan melakukan penyusunan setiap formulir dalam satu map status rekam medis</li> <li>5. Petugas rekam medis selanjutnya menyimpan berkas rekam medis yang sudah diperiksa kelengkapannya medis kedalam rak penyimpanan</li> <li>6. Berkas rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan disusun sejajar berurutan sesuai dengan nomor urut Rekam Medis</li> </ol>		
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instalasi Rekam Medis</li> <li>2. Instalasi Gawat Darurat</li> <li>3. Instalasi Rawat Jalan</li> <li>4. Instalasi Rawat Inap</li> <li>5. Instalasi Kamar Bersalin</li> <li>6. Instalasi Kamar Operasi</li> <li>7. Instalasi Kamar Bayi</li> <li>8. Instalasi Fisioterapi</li> <li>9. Instalasi Radiologi</li> </ol>		

## Rak Penyimpanan Rekam Medis di RS YPK Mandiri

